

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis efisiensi ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani tembakau di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, dapat disimpulkan bahwa 91,6% perubahan jumlah produksi tembakau yang dihasilkan di Desa Tajuk Kecamatan Getasan dipengaruhi oleh faktor produksi berupa luas lahan, jumlah benih, tenaga kerja, pupuk kandang, pupuk ZA, pupuk NPK Fertila, pupuk KNO_3 dan pestisida sedangkan 8,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Faktor produksi berupa luas lahan, jumlah benih, tenaga kerja, pupuk kandang, pupuk ZA, pupuk NPK Fertila, pupuk KNO_3 dan pestisida secara serempak berpengaruh terhadap hasil produksi tembakau. Secara parsial faktor produksi luas lahan, tenaga kerja dan pupuk NPK fertila berpengaruh terhadap produksi tembakau, sedangkan faktor produksi jumlah benih, pupuk kandang, pupuk ZA, pupuk KNO_3 dan pestisida tidak berpengaruh secara nyata terhadap produksi tembakau..

Hasil analisis efisiensi menunjukkan bahwa faktor produksi tembakau berupa luas lahan, jumlah benih, pupuk kandang, pupuk ZA, pupuk NPK fertila, pupuk KNO_3 dan pestisida tidak efisien secara ekonomi namun faktor produksi tenaga kerja secara ekonomi belum efisien.

5.2. Saran

Produktivitas tembakau di Desa Tajuk Kecamatan Getasan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan nilai efisiensi teknis dan ekonomi dengan cara mengurangi jumlah penggunaan faktor-faktor produksi tembakau berupa luas lahan, jumlah benih, tenaga kerja, pupuk kandang, pupuk ZA, pupuk NPK, pupuk KNO_3 dan pestisida sesuai dengan dosis yang dianjurkan serta meningkatkan upah tenaga kerja.